

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di Kawasan Suaka Margasatwa Nantu dapat disimpulkan bahwa asosiasi vegetasi pohon utama dengan tumbuhan bawah naungan di kawasan suaka margasatwa nantu memiliki 2 tipe asosiasi yakni asosiasi positif, asosiasi negatif tetapi masih dalam tahap toleransi karena tidak terjadi kerugian antara pasangan spesies yang memiliki nilai asosiasi negatif. Asosiasi positif terjadi karena adanya kemampuan bergabung atau keeratan antara pohon penyusun utama dengan tumbuhan bawah naungan serta faktor lingkungan yang mendukung pertumbuhan antara pasangan spesies tersebut. Asosiasi negatif pada jenis tersebut terjadi karena tidak menunjukkan adanya toleransi untuk hidup bersama pada area yang sama atau tidak ada hubungan timbal balik yang saling menguntungkan. Umumnya pasangan jenis pohon utama dengan tumbuhan bawah naungan di kawasan SM Nantu berasosiasi positif karena menunjukkan bahwa pasangan jenis dominan di lokasi penelitian memiliki kecenderungan untuk hidup bersama lebih banyak dibandingkan dengan pasangan jenis yang tidak memiliki kecenderungan untuk hidup bersama.

Nilai asosiasi vegetasi pohon dengan tumbuhan bawah naungan di kawasan suaka margasatwa nantu memiliki tipe asosiasi positif. Asosiasi tertinggi yaitu antara spesies pohon *Palaquium obovatum* dengan *Calamus inops* (rotan) dengan nilai 1,12 yang menggambarkan kemampuan bergabung atau keeratan antara spesies pohon dengan tumbuhan bawah naungan tersebut sangat erat, hal ini disebabkan oleh faktor lingkungan yang mendukung daya tarik yang cukup kuat

antara pohon dengan tumbuhan bawah naungan tersebut. Asosiasi terendah yaitu antara spesies pohon *Ficus benjamina* dengan tumbuhan *Duabanga moluccana* (bunggele) dengan nilai 0,45 karena pohon dengan tumbuhan bawah tersebut memiliki kebutuhan hara yang berbeda.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis maka diharapkan kepada masyarakat dan pemerintah setempat agar tetap menjaga kelestarian hutan agar tetap terjaga kelestariannya khususnya di Kawasan Suaka Margasatwa Nantu Kabupaten Gorontalo.

DAFTAR PUSTAKA

- [Anonim]. 2013. *Fisiologi Pohon*. www.fisiologi-pohon.com/pengertian-definisi-pohon. Diakses tanggal 04 September 2014
- [Anonim]. 2014. *Tree*. <http://en.wikipedia.org/wiki/Tree>. Diakses tanggal 14 September 2014
- Agustina, Dwi Kameluh. 2013. *Studi Vegetasi Pohon Di Hutan Lindun RPH Donomulyo BKPH Senggruh KPH Malang*. Malang: UIAN
- Arief, Arifin. 1994. *Hutan : Hakekat dan pengaruhnya terhadap lingkungan*. Penerbit Yayasan Obor Indonesia. Jakarta
- Dunggio, iswan. 2005. *Zonasi Pengembangan Wisata Di Suaka Margasatwa Nantu Provinsi Gorontalo*. Bogor: Institut Pertanian Bogor. *Tidak diterbitkan*
- Fachrul MF. 2007. *Metode sampling bioekologi*. Edisi ke-2. Jakarta: Bumi Aksara.
- Fatria, Deni.dkk. 2013. *Afinitas Antar Spesies Dan Klasifikasi Komunitas Gastropoda Kawasan Konservasi Laut Daerah Desa Malang Rapat Kabupaten Bintan*. Malang: FIKP UMRAH
- Gunawan, Hendra. 2007. *Kondisi Vegetasi Hutan Pinggiran Dan Implikasi Pengelolaannya Di Taman Nasional Gunung Ciremai*. Bogor: Pusat Litbang Hutan Dan Konservasi Alam
- Hamidun, Marini S. & Baderan, Dewi W. 2013. *Analisis Vegetasi Hutan Lindung Boliyohuto Provinsi Gorontalo*. Gorontalo: UNG
- Indriyanto, 2010. *Ekologi Hutan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Kurniawan, A., N.K.E, Undaharta dan I.M.R. Pendit. 2008. *Asosiasi Jenis-jenis Pohon Dominan di Hutan Dataran Rendah Cagar Alam Tangkoko, Bitung, Sulawesi Utara*. Surakarta: Jurnal Biodiversitas Vol, 9 Nomor 3
- Kuswanda, Wanda. 2008. *Keanekaragaman Jenis Tumbuhan Pada Berbagai Tipe Hutan Untuk Mendukung Pengelolaan Zona Rimba Di Taman Nasional Batang Gadis*. Sumatera Utara: Balai Penelitian Kehutanan Aek Nauli.

- Mangi, Herianto dkk. 2013. Asosiasi Burung Julang Sulawesi (*Rhyticeros cassidix*) Dengan Pohon Eboni (*Diospyros celebica* Bakh). *Jurnal*. Palu: Jurusan Kehutanan Fakultas Kehutanan Universitas Tadulako.
- Martono, Djokosetyo. 2012. *Analisis Vegetasi dan Asosiasi Dataran Rendah Di Taman Nasional Gunung Rinjani Nusa Tenggara Barat*. Agri tek Vol, 1 Nomor 2
- Maisyaroh, Wiwin. 2010. *Struktur Komunitas Tumbuhan Penutup Tanah di Taman Hutan Raya R. Soerjo Cangar, Malang*. Jurusan Tarbiyah, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Jember. *Jurnal Pembangunan dan Alam Lestari* Vol. 1 No.1 Tahun 2010 No. ISSN. 2087 – 3522.
- Mayasari, Anita.dkk. 2012. *Asosiasi Eboni (Diospyros SPP) Dengan Jenis-Jenis Pohon Dominan Di Cagar Alam Tangkoko Sulawesi Utara*. Vol, 2 Nomor 1
- Muhamdi. 2006. *Limbah Pemanenan Kayu*. Sumatera Utara: Universitas Sumatra Utara.
- Ngatiman. 2012. *Analisis Vegetasi dan Assosiasi Jenis Pada Habitat Perekorea Malaanolah MERR*. Vol, 5. Nomor 1
- Odum, E. HLM. 1993. *Dasar-Dasar Ekologi*. Terjemahan oleh Tjahyono Samingan dari buku *Fundamentalis of Ecology*. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.
- Pailin, J. 2009. *Asosiasi Inter Spesies Ketapang Kabupaten Seram Bagian Barat*. *Jurnal Trioton*. 5(2): 19-25.
- Purnomo.1995. *Analisis Vegetasi*. Semarang : IKIP PGRI Semarang.
- Soegiarto, Agus. 1994. *Ekologi Kuantitatif*. Surabaya: Usaha nasional.
- Syafei, E.S. 1990. *Pengantar Ekologi Tumbuhan*. Institut Teknologi Bandung. Bandung.
- Yunianti, A. Detti & Muin Musrizal. 2009. *Buku Ajar Pertumbuhan Pohon Dan Kualitas Kayu*. Makassar: Universitas Hasanuddin